

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR BERORIENTASI PERATURAN DIRJEN DIKDASMEN KEMENDIKBUD NO. 07/D.D5/KK/2018

Tri Lestari¹, Endang Wuryandini², Oktaviani Adhi Suciptaningsih³

¹Universitas PGRI Semarang
Email penulis pertama: Lestari480@gmail.com

Abstract

The success of a country's education can be seen from the education system in force in the country. With the amendment to the Regulation of the Minister of Education and Culture Dikdasmen No. 07 / D.D5 / KK / 2018 causes RPP in Basic Accounting subjects to undergo changes. The problem that arises in schools is that many teachers still consider RPP as an administrative requirement that must be prepared for the benefit of school supervisors not for the sake of implementing learning activities. The purpose of this study is to develop a Learning Implementation Plan (RPP) for Basic Accounting Subjects oriented to the Regulation of the Director General of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture No. 07 / D.D5 / KK / 2018. The research method used is a qualitative research method with a library research approach. The subjects in this study were the 2013 curriculum, syllabus, RPP, and Ministry of Education and Culture Director General of Dikdasmen No. 07 / D.D5 / KK / 2018 and KI KD No. 37 Tahun 2018. The results of this study are that the lesson plans made by basic accounting subjects have not been in accordance with the Ministry of Education and Culture's Director General of Elementary Education Regulation No. 07 / D.D5 / KK / 2018. This is due to the school having its own format for the preparation of lesson plans. In preparing the lesson plan teachers do not pay attention to the guidelines or permendikbud related to the preparation of good and correct lesson plans. After conducting this research the researcher can analyze that there are differences in the making of lesson plans made by researchers and teachers of Basic Accounting subjects

Keywords: Development, RPP, Subject, Basic Accounting

Abstrak

Keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dilihat dari sistem pendidikan yang berlaku di negara tersebut. Dengan perubahan regulasi Permendikbud Dikdasmen No. 07/D.D5/KK/2018 tersebut menyebabkan RPP pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ikut mengalami perubahan. Masalah yang timbul di sekolah yaitu guru masih banyak yang menganggap bahwa RPP hanya sebagai syarat administrasi yang harus dipersiapkan untuk kepentingan pengawas sekolah bukan untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Akuntansi Dasar berorientasi Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Subyek dalam penelitian ini yakni kurikulum 2013, silabus, RPP, dan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018 dan KI KD No 37 Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran akuntansi dasar belum sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No 07/D.D5/KK/2018. Hal ini disebabkan oleh sekolah tersebut memiliki format sendiri untuk penyusunan RPP. Dalam penyusunan RPP guru tidak memperhatikan pedoman atau permendikbud terkait penyusunan RPP yang baik dan benar. Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat menganalisis bahwa adanya perbedaan pembuatan RPP yang dibuat peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar.

Kata kunci: Pengembangan, RPP, Mata Pelajaran, Akuntansi Dasar

Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan sistem pendidikan nasional

bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menurut undang – undang diartikan lebih luas menjadi sebuah tatanan perilaku individu dalam perannya sebagai warga negara menuntun anak menjadi warga negara yang baik. Karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu (Aziizu, 2016:296).

Implementasi Kurikulum 2013 yaitu revisi terhadap Kompetensi Dasar. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan pada tahun 2013/2014 hasil pengembangan terhadap kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirilis tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 (Rindarti dalam Fadillah, 2014). Sejak Kurikulum 2013 berlaku telah mengalami revisi sebanyak tiga kali yaitu Kurikulum 2013 Revisi 2016, Kurikulum 2013 Revisi 2017 dan yang terbaru Kurikulum 2013 Revisi 2018. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) menyebutkan bahwa keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan dinyatakan tidak berlaku sejak ditetapkannya pada tanggal 7 Juni 2018 di Jakarta.

Perubahan kurikulum menimbulkan beberapa kendala bagi guru seperti penelitian yang dilakukan oleh Wibawa (2017) yaitu sebagian besar guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan perangkat RPP berorientasi kurikulum 2013, membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memberikan pemahaman kepada guru, kesibukan para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan tugas cukup menyulitkan bagi para guru untuk menyusun RPP berorientasi kurikulum 2013, tetapi selain kendala tersebut kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran guru-guru peserta cukup baik.

Hasil penelitian Wibawa berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maolana (2018) yaitu banyak guru pada satuan pendidikan yang belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis. Kurangnya kemampuan guru tersebut bisa dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Guru masih banyak yang menganggap bahwa RPP sebagai syarat administrasi yang harus dipersiapkan untuk kepentingan pengawas sekolah bukan untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan pembelajaran; (2) kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam membimbing dan membina guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPP; (3) guru jarang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang cara mengembangkan RPP; (4) pengawas sekolah jarang memeriksa secara mendetail apakah RPP yang dibuat guru telah sesuai

dengan standar yang ditetapkan.

Sejalan dengan perubahan regulasi tersebut menyebabkan RPP pada mata pelajaran Akuntansi Dasar ikut mengalami perubahan. Selain itu, Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan diharuskan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (BNSP, 2016).

Oleh karena itu guru harus membuat RPP dengan regulasi baru tahun 2018. Berdasarkan regulasi baru 2018 maka perlu dikembangkan RPP 2018. Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Berorientasi Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018”. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Akuntansi Dasar berorientasi Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018.

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus dan membentuk sebuah siklus yang bermula dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Rusdi, 2017). Seller dan Miller mengatakan bahwa proses pengembangan kurikulum adalah rangkaian kegiatan dilakukan secara terus menerus (*on going process*) yang digambarkan seperti lingkaran yang terdiri atas orientasi, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Namun dalam praktiknya, Seller dan Miller tidak mempersoalkan dari mana dimulainya artinya dapat dimulai dari mana saja. Ornstein dan Hunkins menyatakan pengembangan kurikulum terdiri dari tiga yaitu; mendesain kurikulum, mengimplementasikan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum (Rusdi, 2017).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Permendikbud No 22, 2016).

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan

disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Ini berarti bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan RPP Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 9 Semarang dengan Subyek dalam penelitian ini yakni kurikulum 2013, silabus, RPP, dan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018 dan KI KD No 37 Tahun 2018. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September tahun 2019

Sumber data

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini seperti: Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D.D5/KK/2018 dan peraturan perundang-undangan yang lain, hasil karya ilmiah dan buku-buku, RPP mata pelajaran Akuntansi, Silabus, kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu guru dan dosen juga merupakan sumber data dalam penelitian ini.

Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru Mata Pelajaran Akuntansi dasar dan dokumentasinya berupa RPP yang telah dibuat guru.

2) Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan cara peneliti mencari dokumen terkait kepada guru yang bersangkutan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa silabus, RPP, dan wawancara untuk melengkapi data sekunder.

Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dimana sumber peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Dasar dan Dosen pembimbing.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran akuntansi dasar belum sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No 07/D.D5/KK/2018. Hal ini disebabkan oleh sekolah tersebut memiliki format sendiri untuk penyusunan RPP. Dalam penyusunan RPP guru tidak memperhatikan pedoman atau permendikbud terkait penyusunan RPP yang baik dan benar. Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat menganalisis bahwa adanya perbedaan pembuatan RPP yang dibuat peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar, diantaranya:

Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yang dibuat guru mencantumkan dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan, aspek pengetahuan yang dibuat guru tertera pada KD 3.1 dan aspek keterampilan terdapat pada KD 4.1 sedangkan KD yang dibuat oleh peneliti langsung menyebutkan KD tanpa memberikan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dibuat guru pada satu tujuan pembelajaran menggunakan lebih dari 2 metode misalnya: Setelah proses pembelajaran melalui **metode ceramah, diskusi, presentasi**, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian akuntansi dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan sudut pandang proses kegiatan akuntansi. Sedangkan RPP yang dibuat oleh peneliti hanya menggunakan 1 metode saja untuk setiap tujuan pembelajaran misalnya: Melalui **kegiatan literasi** peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian akuntansi dari AICIPA (American Institute of Certified Public Accountants) dan AAA (American Accounting Association) dengan benar.

Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dibuat oleh guru terdiri dari poin-poin materi yang akan diajarkan dan mencantumkan bahan ajar berupa PPT yang dicopy kedalam RPP. Sedangkan RPP yang dibuat oleh Peneliti hanya menyebutkan poin-poin materi secara garis besar saja. Dalam peraturannya bahan ajar tidak masuk dalam RPP melainkan sebagai lampiran

Penilaian Sikap dan Keterampilan

Penilaian yang dibuat oleh guru tidak menampilkan indikator sikap dan keterampilan secara rinci, sedangkan penilaian yang dibuat oleh peneliti menampilkan indikator sikap dan keterampilan yang akan dinilai.

Penilaian Ranah Sikap

Catatan perilaku

No.	Hari/tgl.	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku (Kelebihan/kekurangan)	Keterangan (butir sikap/tindak lanjut)

Penilaian Ranah Keterampilan

Lembar observasi

- (1) Tes Praktik
- (2) Penilaian Produk
- (3) Penilaian Proyek
- (4) Jurnal
- (5) Portofolio

No	Nama siswa	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab/argument				Kemampuan masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Unit Uji Kompetensi (UUK) dilakukan setelah KD selesai dilaksanakan *(untuk mapel produktif)*
 Recognisi Pembelajaran Lampau (RPL) diberlakukan kepada peserta didik yang telah memiliki sertifikat *(untuk mapel produktif)*

Gambar.1. Penilaian yang dilakukan oleh Guru

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	aktif dalam pembelajaran a. Selalu bertanya b. Menanggapi pertanyaan c. Menjawab pertanyaan d. Mendengarkan				
2	bekerjasama dalam kegiatan kelompok a. Memberi pendapat b. Mampu berdiskusi dengan baik c. Menyelesaikan tugas tepat waktu d. Berada dalam kelompok kerja saat diskusi berlangsung				
3	toleran terhadap proses pemecahan masalah a. Mendengarkan pendapat teman b. Antusiasme dalam diskusi c. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok d. Mengimplementasikan pendapat orang dalam kehidupan sehari-hari				
Keterangan					
1. Peserta didik akan mendapatkan 1 poin apabila hanya mengimplementasikan 1 di antara 4 indikator diatas					
2. Peserta didik akan mendapatkan 2 poin apabila hanya mengimplementasikan 2 di antara 4 indikator diatas					
3. Peserta didik akan mendapatkan 3 poin apabila hanya mengimplementasikan 3 di antara 4 indikator diatas					
4. Peserta didik akan mendapatkan 4 poin apabila mengimplementasikan 4 indikator diatas					

Gambar.2. penilaian yang dilakukan oleh peneliti

Lampiran

RPP yang dibuat guru tidak mencantumkan joobsheet sedangkan RPP yang dibuat Peneliti mencantumkan joobsheet dalam lampiran. RPP yang dibuat guru tidak menampilkan tugas kelompok dan soal remedial apabila ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sedangkan RPP yang dibuat peneliti menampilkan tugas kelompok dan soal remedial secara rinci.

KESIMPULAN

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP Mata pelajaran Akuntansi Dasar harus dibuat berdasarkan pedoman yang telah ditentukan oleh Kemendikbud sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang benar dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aziizu, B. Y. (n.d.). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan . *Prosiding: RIset & PKM*, 147-300.

DIKBUD, M. (2016). Empat Perbaikan Kurikulum. In M. K. Inspirasi, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan* (pp. 6-14).

Maolana, A. D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui In House Training. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 956-957.

Permendikbud No.22 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah. (2016).

Rindarti, E. (2018). Peningkatan KOMPETENSI Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui Pendampingan Berkelanjutan MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 31.

Rusdi, R. (2017). *Kurikulum Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi, dan Riset*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.

Undang- Undang RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Tahun 2003).

Wibawa, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas.